



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) SANTU PAULUS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Jend.Ahmad Yani, No. 10 Ruteng, 86518 Manggarai, Flores, NTT
Tlp. (0385) 22305; Fax. (0385) 21097; E-mail: lppm@stkipsantupaulus.ac.id
website: <http://lppm.stkipsantupaulus.ac.id/>

SURAT KEPUTUSAN

MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **NOMOR: 09/SK-IIIa/b/08/STKIP-LPPM/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
NIDK : 8881950017
Jabatan : Ketua LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng
Alamat : STKIP Santu Paulus Ruteng, Jalan A. Yani No.
10-Tenda, Kel. Tenda, Kec. Langke Rembong,
Kabupaten Manggarai, NTT

Dengan ini menugaskan

Nama : Dr. Yohanes Servatius Lon, MA
NIDN : 0805055902
Jabatan : Ketua STKIP Santu Paulus Ruteng

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berkaitan dengan judul ***“Pelatihan Pengenalan Model-model Belajar Bagi Siswa Sekolah dasar di Desa Poco Likang Kabupaten Manggarai”*** pada tanggal 13-15 Agustus 2018 bertempat di Desa Poco Likang Manggarai

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ruteng
Pada tanggal 10 Agustus 2018
Ketua LPPM STKIP Santu Paulus


Dr. Fransiska Widyawati, M.Hum
NIDK: 8881950017

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : PELATIHAN PENGENALAN MODEL-MODEL BELAJAR
BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA POCO LIKANG
KABUPATEN MANGGARAI**

KETUA : DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK: 8881950017)

ANGGOTA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)

MAHASISWA TERLIBAT: 4 ORANG

ALUMNI TERLIBAT: 2 ORANG

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU
PAULUSRUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : **PELATIHAN PENGENALAN MODEL-MODEL BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA POCO LIKANG KABUPATEN MANGGARAI**

 2. Ketua PkM:
 - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
 - b. NIDK : 8881950017
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Studiantar agama, budaya, sosial, Humaniora
 - g. Alamat surel (e-mail) : fwidyawati10@gmail.com

 3. Anggota PkM:
 - a. Nama Lengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A
 - b. NIDN : 0805055902
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
 - g. Alamat surel (e-mail) : yohservatiusboylon@gmail.com

Anggota Lainnya

 - a. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
 - b. Alumni yang terlibat : 2 orang - c. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No 10 Ruteng.
-
4. Lokasi kegiatan PkM
 - a. Wilayah Mitra : Desa Poco Likang
 - b. Kabupaten : Manggarai
 - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur
-
5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan imanumat
-
6. Jangka waktu pelaksanaan : 13-15 Agustus 2018
-
7. Biaya : Rp. 2.250.000 (dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah)

Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP St. Paulus

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)

Ruteng, 13 Agustus 2018
Ketua,

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)



**PEMERINTAHAN DESA POCO LIKANG
KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfonsius Sudin
Jabatan : Kepala Desa Poco Likang
Alamat : Poco Likang, Kecamatan Ruteng – Manggarai, NTT

Dengan ini menerangkan:

Nama : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
NIDK : 8881950017
Jabatan : Dosen STKIP Santu Paulus

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Tema : PELATIHAN PENGENALAN MODEL-MODEL BELAJAR BAGI
SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA POCO LIKANG

Kelompok Sasar: Masyarakat Desa Poco Likang, Kecamatan Ruteng Manggarai

Waktu : 13 Agustus 2018 – 15 Agustus 2018

Anggota Tim :

1. Cerlesius Bangkit (Mahasiswa Prodi PBSI, STKIP Santu Paulus Ruteng)
2. Antonia Kontesa (Mahasiswa Prodi PG-PAUD, STKIP Santu Paulus Ruteng)
3. Enalisa Nafri Aning (Mahasiswa Prodi PGSD, STKIP Santu Paulus Ruteng)
4. Maria Sulastri Mashur (Mahasiswa Prodi PGSD, STKIP Santu Paulus Ruteng)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poco Likang, 15 Agustus 2018

Kepala Desa



Alfonsius Sudin

RINGKASAN

Belajar akan menjadi aktivitas menyenangkan bagi siswa jika mode-model pembelajaran yang diberikan beragam, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran yang konvensional yang satu arah akan membosankan bagi siswa. Hasil pembelajaran yang konvensional juga biasanya tidak memadai. Hasil survey awal pembelajaran siswa di beberapa Sekolah Dasar di Desa Poco Likang, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai memperlihatkan bahwa banyak guru yang menerapkan pembelajaran yang monoton, kurang bervariasi dari segi model. Hal ini disebabkan karena ada kecenderungan guru menerapkan rutinitas saja pada pembelajaran dan kurang mengenal model-model pembelajaran yang baru. Untuk mengatasi masalah ini, kampus STKIP Santu Paulus menawarkan program Pengabdian kepada Masyarakat kepada siswa maupun guru. Maka PkM ini mengambil judul **PELATIHAN PENGENALAN MODEL-MODEL BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA POCO LIKANG**. Program pendampingan guru dan siswa ini dimaksudkan untuk memperkenalkan dan mempraktikkan beberapa model pembelajaran yang efektif, menyenangkan, aktif dan kreatif bagi guru maupun bagi siswa. Melalui kegiatan ini juga diidentifikasi masalah-masalah belajar siswa dan guru serta potensi-potensi yang mereka miliki untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas. PkM ini menghasilkan beberapa dampak: 1) meningkatnya pengetahuan siswa dan guru akan model-model belajar; 2) guru dan siswa bisa mengidentifikasi kesulitan belajar mereka; 3) guru dan siswa menemukan potensi-potensi mereka dalam pembelajaran; 4) dikembangkannya model-model pembelajaran yang baik namun berbasis konteks guru dan murid di Desa Poco Likang. PkM ini juga menghasilkan luaran PkM dalam bentuk artikel ilmiah.

Kata Kunci: model belajar, siswa, guru, desa, inovatif

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses dan kegiatan yang wajib dilakukan manusia dalam rangka mengembangkan segala bakat dan potensi dirinya. Dari kodratnya manusia memiliki kemampuan belajar karena padanya adalah akal budi. Kekuatan akalnya membuat manusia mampu mencapai pelbagai ketrampilan, pengetahuan dan kompetensi. Namun kekuatan akal yang luar biasa ini akan tumpul kalau manusia tidak memiliki ketrampilan dalam belajar. Dengan belajar orang mampu mengetahui dan memahami realitas dirinya dan dunia. Tetapi ketrampilan belajar membedakan tahapan pencapaian dan cakupan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang dunia dan dirinya sendiri serta perubahan akan terjadi baik dalam dirinya maupun dunia sekitarnya.

Skinner berpendapat bahwa belajar itu berkaitan dengan perilaku. Dan perilaku belajar harus dibiasakan sejak kecil agar terbentuk kecintaan akan belajar. Orang yang biasa belajar akan memberikan respons positif yang makin banyak bagi pengembangan potensi dirinya. Karena itu menanamkan semangat dan kecintaan belajar pada masa kanak-kanak sangatlah penting. Jika sejak kecil anak terbiasa dan mencintai belajar maka kebiasaan tersebut akan terbawa terus sampai mati. Tetapi jika sejak kecil anak tidak dibiasakan dengan belajar maka dia tidak akan mencintainya.

Agar anak mencintai belajar maka sejak awal anak-anak harus diperkenalkan dengan model pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang konvensional yang bersifat satu arah sudah tidak memadai karena tidak mendorong anak-anak untuk mencintai belajar. Bahkan sebaliknya pembelajaran yang demikian telah membuat anak memandang belajar sebagai sebuah beban dan olehnya mereka membencinya. Sebaliknya pembelajaran yang menyenangkan akan membuat anak betah dengan belajar dan selalu terdorong untuk mau belajar.

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat Desa Pocolikang Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang masih asli. Kehidupan mereka sangat kuat dipengaruhi oleh adat dan tradisinya. Secara budaya mereka memiliki latarbelakang budaya yang sama yaitu Manggarai. Bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Manggarai. Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah oleh guru-guru. Semua ritus budaya dari kelahiran sampai kematian dilaksanakan sesuai dengan budaya Manggarai. Sebagai masyarakat asli kehidupan mereka memiliki banyak tradisi dan upacara yang dilakukan untuk menjaga adat istiadatnya, kebiasaan ini juga sering mempengaruhi lingkungan sekolah.

Hasil survey awal pembelajaran siswa di beberapa sekolah Dasar di Desa PocoLikang menunjukkan bahwa banyak guru menerapkan model pembelajaran yang konvensional sehingga suasana belajarnya sangat monoton dan kurang bervariasi. Interaksi guru dan murid sangat dominan dikuasai oleh guru. Guru menjadi sangat aktif sementara siswa sangat pasif dan cenderung menjadi peserta didik yang takut dan minder. Fenomena ini sangat kurang menguntungkan perkembangan siswa karena membuat anak tidak kreatif, inovatif dan juga melihat belajar sebagai sesuatu yang eksternal dan memberatkan hidup mereka.

Akar dari pembelajaran yang konvensional di Sekolah dasar di desa PocoLikang nampaknya berada pada dominasi guru-guru senior yang memiliki sikap patriarkal dan agak feodal. Mereka juga tidak memiliki pemahaman atau sekurang-kurangnya sikap serta keterampilan yang memadai dalam mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan. Akibatnya seluruh lingkungan sekolah harus mengikuti dinamika mereka. Pada di sekolah tersebut ada potensi guru-guru muda yang bisa mengemabngkan proses pembelajaran yang menyenangkan. Apalagi desa PocoLikang tidak terlalu jauh dari ibu kota Ruteng. Kedekatan ini memberi pengaruh untuk bertumbuhnya sikap demokratis dan keterbukaan untuk berubah.

Karena itu dapat disimpulkan bahwa masalah utama di sekolah dasar di desa Pocolikang adalah kekurangan pengetahuan, wawasan para guru akan pembelajaran yang menyenangkan. Sementara itu para guru memiliki mental dan sikap konvensional yang membuat mereka mempertahankan model pembelajaran satu arah. Kegiatan PKM ini dapat membuka wawasan dan mengubah sikap mereka sehingga dapat diterapkan model

pembelajaran yang menyenangkan di sekolah-sekolah tersebut. Dengan kegiatan ini mereka memiliki sikap positif terhadap model pembelajaran yang menyenangkan. Maka solusi yang ditawarkan adalah membuka wawasan dan membangun keadaran mereka melalui kegiatan seminar dan lokakarya dengan tema: Pelatihan Pengenalan Model-Model Belajar Bagi Guru dan siswa Sekolah Dasar di Desa Poco Likang Kabupaten Manggarai:.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan seminar dan lokakarya. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru dan siswa Sekolah dasar di desa Pocolikang. Diharapkan dengan kegiatan ini:

- peserta memiliki wawasan yang memadai tentang pelbagai model pembelajaran yang menyenangkan.
- peserta memiliki pemahaman yang benar tentang peserta didik dan hakikat belajar.
- peserta memiliki perubahan sikap dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.
- peserta memiliki motivasi untuk mencintai model belajar yang menyenangkan.
- terbentuknya kerjasama antara kampus dan mitra

BAB 3

METODE DAN HASIL KEGIATAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Seperti disampaikan di atas kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan seminar, tanya jawab dan lokakarya serta pelatihan mengajar. Dalam seminar dan tanya jawab diharapkan peserta memiliki pemahaman yang memadai tentang hakikat belajar dan peserta didik serta model pembelajaran yang menyenangkan. Dalam lokakarya, peserta dapat memberikan pemikirannya tentang model belajar yang menyenangkan. Dalam pelatihan mengajar, guru dibimbing dan dievaluasi kemampuannya dalam mengembangkan model belajar yang menyenangkan.

3.2 Rangkaian acara kegiatannya diatur sebagai berikut:

- Hari Pertama, tanggal 13 Agustus 2018: Seminar dan tanya jawab. Dalam seminar ini diberikan pelbagai pemikiran penting berkaitan dengan belajar, peserta didik dan model-model pembelajaran yang menyenangkan.
- Hari Kedua, Tanggal 14 Agustus 2018: Lokakarya: peserta dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memberikan pengalamannya tentang pembelajaran di kelas. Diharapkan peserta dapat menunjukkan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukannya.
- Hari ketiga, tanggal 15 Agustus 2018: Pelatihan mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan. Guru melakukan penagjaran di kelas dan melibatkan siswa.

3.4 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena partisipasi mitra yang memadai khususnya dalam hal:

- menyediakan ruangan atau tempat pertemuan,

- mengorganisir peserta,
- menyediakan snack dan minuman
- menyediakan fasilitas pertemuan

3.5 Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bagus dan relevan untuk sekolah-sekolah dasar desa PocoLikang. Hal itu nampak dalam:

- antusiasme peserta yang hadir dan disiplin
- kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana
- terbentuknya pemahaman dan kebanggan akan budayanya pada peserta
- tanggapan positif dari siswa sewaktu melakukan pelatihan mengajar di kelas.

BAB 4

JADWAL dan BIAYA

4.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan seminar dan lokakarya bertemakan “Pelatihan Pengenalan Model-model Belajar Bagi Guru dan Siswa Sekolah dasar di Desa Poco Likang Kabupaten Manggarai” dilaksanakan di Sekolah Dasar di Desa Pocolikang selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 13-15 Agustus 2018.

4.2 Biaya

SELURUH BIAYA KEGIATAN pkm INI DIBEBANKAN PADA Lembaga STKIP santu paulus Ruteng yang dicairkan lewat LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng. Jumlah dana yang digunakan adalah dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah (Rp 2 250 000). Selain itu mitra juga menyediakan snack dari produk loka seperti ubi-ubian.

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB SUCI
NYARING ANAK-ANAK SEGEREJA STASI CAREP DENGAN
MENGUNAKAN TEKNI YANG BENAR DAN TEPAT**

KETUA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)

MAHASISWA TERLIBAT: 6 ORANG

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. Kristoforus M, Marung | 4. Yasinta Idil |
| 2. Filomena Mariani | 5. Karolus Jehatu |
| 3. Floriana Nastri | 6. Godeliva Sadon |

ALUMNI TERLIBAT: 2 ORANG

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU PAULUS
RUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB SUCI NYARING ANAK-ANAK SEGEREJA STASI CAREP DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK YANG BENAR DAN TEPAT**

2. Ketua PkM:
 - a. Nama Lengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A.
 - b. NIDN : 0805055902
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
 - g. Alamat surel (e-mail) : yohservatiusboylon@gmail.com

3. Anggota Lainnya
 - a. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
 - b. Alumni yang terlibat : 2 orang

4. Lokasi kegiatan PkM
 - a. Wilayah Mitra : Kelurahan Carep
 - b. Kabupaten : Manggarai
 - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur


5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Ketrampilan Anak dalam Membaca dan Mneenal Kitab Suci

6. Jangka waktu pelaksanaan : 17-19 Agustus 2018

7. Biaya : Rp. 1,500,000 (satu juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)


Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP St. Paulus

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)

Ruteng, 15 Agustus 2018
Ketua,

(Dr. Yohanes S. Lon, M.A)

RINGKASAN

Sejak dini anak perlu dididik dengan pengetahuan agama dan keterampilan rohaniyah yang memadai. Pendidikan itu akan membantu anak bertumbuh menjadi pribadi yang seimbang. Bagi seorang anak yang beragama Katolik, kemampuan membaca Kitab Suci dengan baik dan benar sangat penting. Secara khusus karena anak-anak sudah sejak kecil dilibatkan Gereja Katolik untuk berpartisipasi aktif di dalam perayaan Ekaristi. Di sana anak-anak bisa bertugas sebagai lector atau pembaca Kitab Suci di mimbar. Karena keterampilan anak-anak di Kelurahan Carep di Stasi Carep Manggarai masih terbatas, maka mereka membutuhkan bantuan pendampingan, bimbingan dan latihan intensif agar mereka bisa bertugas sebagai lector di Gereja. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah mereka tersebut. Di sana anak dilatih untuk berani tampil di mimbar Gereja, bisa membaca di depan umat dan mampu membaca dengan baik dan benar agar pesan Kitab Suci bisa ditangkap baik oleh umat. Hasil dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari pada 17-19 Agustus 2018 adalah anak-anak semakin berani dan terampil membaca Kitab Suci. Hasil lainnya adalah luaran artikel ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat

Kata Kunci: Kitab Suci, Agama Katolik, Anak, Membaca, Desa

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

Kitab suci merupakan buku sumber iman bagi orang beriman. Iman yang benar hanya bisa dibentuk jika orang membaca Kitab suci. Jika tidak maka iman orang akan mudah menyimpang. Olehnya Kitab suci penting dibaca oleh semua orang beriman. Namun untuk itu diperlukan edukasi sejak kecil agar orang mencintai Kitab tersebut. Kebiasaan masa kecil sering membentuk prilaku kehidupan selanjutnya.

Dewasa ini masyarakat kuat dipengaruhi oleh mental sekularistis, materialistis dan konsumeristis. Mental tersebut juga mempengaruhi sikap dan prilaku membaca. Banyak orang lebih berminat membaca buku-buku duniawi dan berbau pronografi dan pornoaksi. Sedikit orang saja yang berminat membaca Kitab suci. Tidak heran jika orang lebih banyak berbicara tentang hal duniawi daripada hal-hal surgawi.

Krisis iman sesungguhnya muncul dari kebiasaan orang yang tidak membaca Kitab suci. Ada banyak orang yang mengalami krisis iman karena tidak memiliki pengetahuan yang tepat tentang agama dan Tuhan. Kekurangan pengetahuan dan wawasan itu terjadi karena orang tidak membaca Kitab suci.

Masyarakat di Kabupaten Manggarai, khususnya di kelurahan Carep Kecamatan langkeRembong tidak luput dari bencana krisis iman. Pengaruh modernisme dengan segala atributnya turut membuat orang di sana menomorduakan urusan agama atau urusan Gereja. Kegiatan PKM dengan tema “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab suci Nyaring Anak-anak SeGereja Stasi Carep Dengan Menggunakan Teknik yang Benar dan Tepat” tentunya sangat relevan untuk mengatasi krisis yang melanda iman umat setempat.

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Stasi Gereja carep berada di Kelurahan carep, Kecamatan langkeRembong dan terletak di pinggiran Kota Ruteng. Sebagai masyarakat pinggiran kota, hidup mereka sesungguhnya dipengaruhi oleh kecendrungan gaya kota dan kebiasaan gaya kampung. Pelbagai pengaruh moderen dengan segala atributnya mempengaruhi cara pikir dan sikap mereka. Namun di sisi lain kebiasaan yang mereka warisi dari nenek moyangnya tetap kuat pada kehidupan harian mereka.

Dari segi latarbelakang, Penduduk pada Stasi Gereja carep sangat bervariasi. Dari segi ekonomi, ada yang berprofesi sebagai guru, tukang bengkel, tukang kayu, Pegawai negeri sipil dan petani. Dari segi pendidikan, mereka terdiri dari pelbagai tingkatan dan kebanyakan mereka tamatan sekolah Dasar. Dari segi Budaya, ada yang berasal dari Manggarai (dominan) Bajawa, Ende, maumere, timor dan sebagainya.

Lokasi pinggir kota dan latarbelakang yang bervariasi turut mempengaruhi cara dan keanekaan penghayatan iman. Sebagian dari mereka sudah memiliki kebiasaan membaca Kitab suci. Bahkan ada di anatra mereka memiliki kebiasaan membaca kitab suci setiap hari. Sementara ebagian lagi tidak pernah membaca ataupun melihat kitab suci. Tentu antara mereka terjadi gap wawasan dan pengetahuan tentang Kitab suci.

Tahun ini Gereja Katolik Keuskupan Ruteng memiliki kebijakan dan program untuk memasyarakatkan atau mengumatkan Kitab suci. Gereja keuskupan Ruteng bermimpi agar setiap umat katolik di wilayah keuskupannya pernah membaca Kitab suci dan mencintainya agar memiliki pengetahuan, wawasan dan iman katolik yang kuat dalam rangka menghadapi tantangan jaman moderen khususnya globalisasi. Gereja Keuskupan Ruteng mau menjadi benteng iman katolik menghadapi tantangan eksternal dan internal.

Untuk memiliki kebiasaan membaca Kitab dan mencintainya diperlukan pendidikan sejak usia dini. Dengan kegiatan PKM ini anak-anak di Stasi Gereja carep sesungguhnya diberi kesempatan untuk diperkenalkan dengan Kitab suci, diberi motivasi untuk selalu membaaca Kitab suci dan mencintainya. Setiap anak pada dasarnya memiliki hati dan pikiran yang jernih dalam mengikuti hal yang baik dan menghindari hal yang jahat. Ada banyak manfaat positif dengan kegiatan ini termasuk dalam pembentukan moral dan iman anak.

Pada akhir kegiatan ini anak-anak akan diminta untuk mempraktekan cara baca kitab suci yang benar dan tepat.. Dengan demikian anak-anak diharapkan mampu

membaca nyaring teks-teks Kitab Suci. Dengan mampu membaca secara baik, anak-anak diharapkan agar mampu mengambil pesan dari teks Kitab suci tersebut. Diharapkan juga bahwa kegiatan ini menjadi awal yang baik bagi mereka untuk membiasakan diri membaca Kitab suci. Ketika mereka biasa membacanya maka hampir pasti anak-anak akan mencintai Kitab suci dan bersikap sesuai dengan ajarana Kitab suci.

Maka luaran yang akan dicapai dengan kegiatan PKM ini adalah:

- Tersedianya anak-anak yang mampu membaca Kitab suci waktu kebaktian di Stasi Gereja Carep
- Terbangunya kebiasaan membaca Kitab suci pada anak-anak di Stasi Gereja carep
- Terbangunya kerjasama kemitraan antara kampus dan Mitra
- Artikel hasil PKM yang dipublikasikan

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab suci Nyaring Anak-anak Se Gereja Stasi Carep Dengan Menggunakan Teknik yang Benar dan Tepat” dilaksanakan selama tiga hari. Kegiatan tersebut mencakupi persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil.

Kegiatan Persiapan dilaksanakan di kampus STKIP Santu Paulus Ruteng sedangkan kegiatan-kegiatan lainnya dilakukan di Kantor kelurahan Carep.

3.2. Metode pelaksanaan dan tahapan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai berikut:

- Hari pertama: Persiapan dan penyusunan rancangan kegiatan. Selain itu dilakukan juga pertemuan dan diskusi awal dengan mitra
- Hari Kedua: kegiatan penjelasan dan bimbingan serta latihan tentang membaca Nyaring dengan teknik yang benar dan tepat.
- Hari Ketiga: Latihan dan monitoring, evaluasi hasil karangan fiksi dan penegasan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan anak-anak.

3.3. Keterlibatan Mitra

Kegiatan PKM ini berjalan baik karena adanya keterlibatan mitra dalam beberapa hal berikut:

- Memfasilitasi Tim dengan menyediakan ruangan di Kantor Kelurahan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan
- Membantu Tim untuk mengawasi kehadiran dan kedisiplinan anak-anak
- Membantu Tim memotivasi anak untuk membaca Kitab suci

3.4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam evaluasi kegiatan PKM ini ditemukan bahwa:

- Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat untuk kegiatan pengembangan sikap anak terhadap membaca dan Kitab suci.
- Kegiatan PKM ini berjalan baik karena partisipasi semua pihak
- Kegiatan ini mendapat dukungan dari pelbagai pihak karena menyadari manfaat dari kegiatan pelatihan membaca kitab suci secara benar dan tepat

BAB 4 JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA

4.1. Jadwal

Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 17-19 Agustus Tahun 2018 di Kelurahan carep Kecamatan Langkerembong

4.2. Anggaran Biaya

Seluruh pembiayaan pada kegiatan PKM ini menjadi tanggungjawab Lembaga STKIP Santu Paulus Ruteng, khususnya melalui anggaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra. Berikut ini penggunaan anggarannya:

Kegiatan	vol	satuan	Total
Transportasi dosen dan Mahasiswa	7	150 000	350.000
Foto kopi materi	1 paket	250 000	150 000
Bahan Habis Pakai	1 Paket	500 000	100 000
Snack selama kegiatan	4	200 000	300 000
Fasilitas lainnya	1	100 000	100 000
			1000 000

PENUTUP

Kegiatan PKM dengan tema Meningkatkan Bakat siswa SD Kelas Tinggi untuk Menulis Karangan Fiksi dalam Meperingati Hari Kemerdekaan RI di Kelurahan Carep Kabupaten manggarai ddapat berjalan dengan baik karena tema kegiatannya menarik dan sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu kegiatan ini berhasil karena kerjsama dan dukungan dari pelbagai pihak.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah jumlah dana yang terbatas sehingga kegiatannya tidak bisa maksimal. Karena itu disarankan agar anggaran untuk kegiatan serupa ini diperbesar jumlahnya.

Akhirnya kami mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, khsuusnya kepada anak-anak peserta kegiatan.